

BAB III

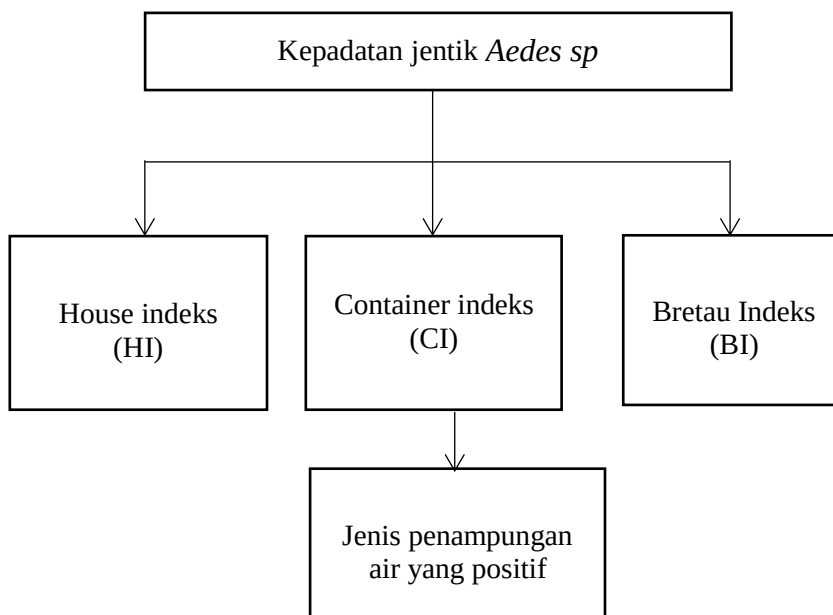
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian (Yusuf, 2017 h.62) yaitu Kepadatan jentik *Aedes sp* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Manutapen Kota Kupang.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Grafik berikut menampilkan kerangka konseptual:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. *House Indeks* (HI)
2. *Container Indeks* (CI)
3. *Breteau Index* (BI)
4. Jenis TPA

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1 .	<i>House Indeks</i>	Presentase perbandingan jumlah rumah positif jentik dengan rumah yang di periksa diwilayah kerja Puskesmas Manutapen	1.Tinggi :DF >5 (38%-100%) 2.Sedang :DF 1-5 (1%-37%) 3.Rendah :DF <1 (0%)	Ordinal	Formulir Survei Jentik
2.	<i>Container Indeks</i>	Presentase perbandingan jumlah container positif jentik dengan Jumlah container di periksa diwilayah kerja Puskesmas Manutapen	1.Tinggi :DF >5 (21%-100%) 2 .Sedang :DF1-5 (1%-20%) 3 .Rendah :DF < 1 (0%)	Ordinal	Formulir Survei Jentik
3 .	<i>Breteau Index</i>	Presentase perbandingan jumlah container positif jentik dengan jumlah rumah di periksa diwilayah kerja Puskesmas Manutapen	1.Tinggi : DF > 5 ($\geq 50\%$) 2.Sedang :DF 1-5 (1%-49%) 3.Rendah : DF <1 (0%)	Ordinal	Formulir Survei Jentik
4 .	Jenis TPA	Tempat penampungan air buatan dan alami yang terdapat larva <i>Aedes sp.</i> merupakan dua jenis tempat penampungan air yang dapat ditemukan di	1. Bak Mandi 2. Drum 3. Tempayan 4. Ember 5. Lain-lain	Nominal	Formulir Survei Jentik

		dalam rumah.			
--	--	--------------	--	--	--

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni 1.838 rumah di wilayah kerja puskesmas Manutapen Kota Kupang yaitu kelurahan Manutapen sebanyak 856 rumah, kelurahan Fatufeto sebanyak 807 rumah, dan Kelurahan Mantasi sebanyak 179 rumah.

2. Sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N: Besar Populasi = 1.838 rumah

n: Besar Sampel

d: Tingkat Kepercayaan/Kecepatan yang diinginkan =0.10

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\
 &= \frac{1.838}{1 + 1.838(0,1^2)} \\
 &= \frac{1.838}{1 + 1.838(0,01)} \\
 &= \frac{1.838}{1 + 1.838(0,01)} \\
 &= \frac{1.838}{19.38}
 \end{aligned}$$

= 95 sampel dibulatkan menjadi 100 rumah.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah pengambilan sampel acak statifikasi (*proportional stratified random sampling*). Dalam metode ini populasi rumah dibagi berdasarkan kelurahan.

Untuk menghitung sampel bersrata, digunakan Rumus Sugiyono (Rahmawati, 2019, h.133)

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 rumah dari sampel pada Kelurahan Manutapen sebanyak 46 rumah, Kelurahan Fatufeto sebanyak 44 rumah, dan Kelurahan Mantasi sebanyak 10 rumah. Pengambilan sampel dilakukan pada rumah yang teridentifikasi mengalami kasus DBD dan rumah sekitarnya.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer, atau informasi yang dikumpulkan langsung dari masyarakat, merupakan hal yang dicari dalam studi ini. Data ini mencakup informasi tentang spesies, jenis tempat pembuangan sampah, dan kepadatan larva *Aedes sp.* Menggunakan formulir survei larva *Aedes sp.* dan aplikasi Epicollect, observasi dan survei langsung dilakukan di lingkungan tersebut untuk mengumpulkan data tersebut.

2. Langkah langkah dalam pengumpulan data

a. Persiapan lokasi

Persiapan lokasi ini dilakukan untuk melaksanakan penelitian.

b. Persiapan tenaga

Dua mahasiswa lain dari Program Studi Sanitasi membantu para pelaksana penelitian dalam penelitian ini.

1) Menentukan lokasi survey jentik *Aedes sp*

2) Membuat surat ijin Penelitian

c. Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan survey jentik *Aedes sp* dan pengambilan jentik *Aedes sp*

1) Cidukan

2) Pipet tetes

3) Botol vial

4) Senter

5) Kertal label

6) Formulir entomologi DBD (formulir survei)

7) Alat alat tulis

8) Aplikasi Epicollect

d. Pelaksanaan survei

1) Meminta ijin kepada pemilik rumah untuk melakukan penelitian atau penelitian.

2) Melakukan pengamatan pada TPA, dan mengisi pada Aplikasi

Epicollect

3) Mengambil jentik dalam TPA

4) Melakukan identifikasi jentik di laboratorium Vektor.

3. Membuat peta berdasarkan rumah yang positif jentik *Aedes sp.*

- a. Mengambil titik koordinat dari aplikasi epicollect
- b. Selanjutnya dari titik koordinat dimasukan dalam aplikasi Qgis
- c. Peta dibuat berdasarkan rumah yang positif jentik *Aedes Sp*

G. Pengolahan Data

Langkah–langkah pengolahan data:

1. Melakukan pemeriksaan kembali dari data yang dikumpulkan dari segi kelengkapan.
2. Menghitung kepadatan jentik menggunakan rumus HI, CI dan BI.

a. *House Indeks (HI)*

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah dengan Jentik}}{\text{Jumlah Rumah yang Diperiksa}} \times 100\%$$

b. *Container index*

$$= \frac{\text{Jumlah Container dengan Jentik}}{\text{Jumlah Container yang Diperiksa}} \times 100\%$$

c. *Bretau Index*

$$= \frac{\text{Jumlah Container dengan Jentik}}{\text{Jumlah Rumah yang Diperiksa}} \times 100\%$$

H. Analisis Data

Keberadaan larva *Aedes sp.* pada tempat penampungan air baik di dalam maupun di luar rumah akan ditentukan melalui analisis deskriptif terhadap data yang dikumpulkan untuk penelitian ini.